

## BAB IV PENUTUP

### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dari pembahasan mengenai fakta cerita, sarana sastra dan tema serta analisis pola konflik tokoh utama pada kumpulan cerpen *Di Dalam Lembah Kehidupan* karya Hamka, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

Kumpulan cerita pendek *Di Dalam Lembah Kehidupan* karya Hamka seperti judul cerpen “Encik Utih”, “Anak yang Ditinggalkan”, dan “Istri Tua” merupakan suatu karya sastra yang utuh karena dibangun oleh unsur alur, latar, karakter atau tokoh, judul, sudut pandang, gaya dan *tone*, simbolisme dan ironi. Sebagai karya yang utuh, cerpen “Encik Utih”, “Anak yang Ditinggalkan”, dan “Istri Tua” memaparkan makna cerita melalui unsur yang membangun karya sastra seperti yang diuraikan dengan menggunakan teori strukturalisme Robert Stanton.

Fakta cerita yang terdiri dari alur, karakter dan latar yang saling mempengaruhi dan berhubungan satu sama lain. Bagian dari Fakta cerita tersebut akan mendukung dan menyampaikan tema. Tokoh memiliki tugas untuk menyampaikan tema yang akan dimunculkan, terutama tokoh utama. Tokoh utama merupakan pembawa sekaligus pelaku, pembuat dan penderitanya yang diceritakan. Oleh karena itu tokoh berkaitan erat dengan alur dan latar. Alur merupakan apa yang dilakukan tokoh dan apa yang dialaminya. Munculnya konflik sampai dengan klimaks yang dialami tokoh merupakan hal-hal yang esensial dari alur. Alur yang membuat tokoh bergerak dan berkembang menunjukkan eksistensinya sendiri, sedangkan latar merupakan tempat dan keadaan sosial

yang menjadi wadah tempat tokoh melakukan dan dikenai sesuatu kejadian latar yang berfungsi memberikan aturan permainan tokoh dan yang membentuk karakter tokoh.

Fakta cerita muncul tidak lepas dari adanya sarana sastra. Sarana di sini sebagai metode atau cara pengarang menyusun secara detail cerita untuk membentuk pola yang bermakna. Keterkaitan sarana sastra juga penting dalam membentuk tema atau makna cerita. Tema tidak sama dengan cerita, tema merupakan dasar cerita sedangkan cerita disusun dan dikembangkan berdasarkan tema. Tema mengikat pengembangan cerita begitupun sebaliknya. Cerita yang dikisahkan juga harus mendukung penyampaian tema. Sehingga adanya relevansi semua unsur intrinsik ini sangatlah penting untuk membentuk sebuah cerita dan menentukan makna atau tema pada karya sastra.

Berdasarkan analisis pola konflik tokoh utama pada kumpulan cerpen *Di Dalam Lembah Kehidupan* karya Hamka ditemukan konflik internal dan eksternal yaitu cerpen “Encik Utih”, “Anak yang Ditinggalkan”, dan “Istri Tua”. Konflik internal dalam cerpen “Encik Utih” seperti perasaan tidak puas, perasaan tidak mampu, patah hati, dan perasaan sedih, konflik eksternal seperti pertentangan dengan calon suami dan konflik dengan orang rumah yang Encik Utih tumpangi. Konflik internal pada cerpen “Anak yang Ditinggalkan” seperti perasaan sedih, perasaan takut, perasaan cemas, rasa bersalah, penyesalan, perasaan bimbang, dan perasaan kecewa, konflik eksternal seperti konflik Maryam dengan suami, konflik dengan ibunya, dan pertentangan dengan sang suami. Selanjutnya konflik internal cerpen “Istri Tua” seperti perasaan cemas, perasaan kecewa, perasaan sedih, dan

perasaan cemburu, konflik eksternal seperti konflik dengan suami yaitu percecokan dengan suami yang ingin menikah lagi, dan keluarga serta kawan-kawan dari sang suami, ketidakadilan yang diperoleh istri dari seorang suami yang memiliki istri dua.

#### 4.2 Saran

Penelitian ini menganalisis pola konflik tokoh utama pada kumpulan cerita pendek *Di Dalam Lembah Kehidupan* karya Hamka melalui teori strukturalisme Robert Stanton. Penulis menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kata kesempurnaan. Penulis menyarankan agar penelitian dengan objek kumpulan cerita pendek *Di Dalam Lembah Kehidupan* karya Hamka dapat dilanjutkan dan dikembangkan dengan permasalahan yang bisa dibahas menggunakan pendekatan dan tinjauan yang berbeda. Penelitian ini juga dapat dijadikan rujukan dan referensi bagi penelitian sastra khususnya dengan teori strukturalisme. Penulis berharap penelitian ini mendapat saran serta kritik yang membangun dari semua pihak.

